

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Tri Nur Cahyanto
NIM : 2501409088
Prodi : Pend. Seni Tari Drama dan Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum

Drs. Parlin, M.Ag

NIP. 19510606 198003 1 003

NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) kedua di SMP NEGERI 14 SEMARANG yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan baik.

Praktik Pengenalan Lapangan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Kami menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang instan. Hal ini dikarenakan agar satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang mutlak dilakukan. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting kami menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, berbagai kendala kami temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL II dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami selaku penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kami kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Parlin, M.Ag selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs. Karyono, M.Hum. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 14 Semarang.
5. Bapak Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 14 Semarang
6. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Ibu Yusti Diah K, S.Pd selaku Guru Pamong Seni Musik yang senantiasa member bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL.

8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMP Negeri 14 Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPI	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2011 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA 1 Gebog yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2011 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

4. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2011 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2012 sampai 17 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamat di Jalan Panda Raya no. 2, Telp. (024) 6711674 Semarang, e-mail : smpnegeri_14semarang@yahoo.com.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 4 Agustus sampai 6 Agustus. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang diterima langsung oleh kepala SMP Negeri 14 Semarang, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu bapak Drs. Karyono, M.Hum.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMP Negeri 14 Semarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana antinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk

bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMP Negeri 14 Semarang sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *Bagus pekerjaannya sudah benar.*

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru

menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah

apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, yang dilaksanakan pada Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada kamis, 3 Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas X dan XII mata pelajaran yang diajarkan adalah Sosiologi. Adapun materi pelajaran Sosiologi yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X selama PPL II berlangsung yaitu nilai dan norma sosial, sedangkan untuk kelas XII mengenai materi modernisasi dan globalisasi serta lembaga sosial.

D. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

E. Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
 - b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 14 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanl, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanl, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Pada kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Untuk PPL 1 dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL 1 ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL 1 praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni musik

Seni musik merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana siswa dapat bermain alat musik yang benar, membaca notasi balok dan angka, serta mengembangkan kreativitas dan apresiasi siswa dalam membuat dan memainkan suatu karya musik.

Mata pelajaran Seni musik mempelajari tentang bagaimana cara siswa belajar not balok, not angka, cara bermain alat musik yang benar dan cara mengapresiasi diri dalam bermusik, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri yang ada pada diri siswa.

Selain hal di atas mata pelajaran seni musik juga memiliki kelemahan-kelemahan. Sebagian siswa yang menganggap bahwa pelajaran seni musik itu sulit, susah untuk mempelajari not balok. Sehingga masih banyak siswa yang masih lemah dalam membaca not balok. Kebanyakan siswa sekarang ini mereka hanya mempunyai pemahaman bahwa pelajaran seni musik hanya sekedar bermain musik, seperti band, menyanyi, dll. Padahal dalam semua mata pelajaran pasti ada teorinya, dan dalam pelajaran seni musik dasarnya adalah belajar membuat dan membaca not balok dan not angka.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Suatu kegiatan proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong cukup memadai. Untuk keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Walaupun di beberapa tempat masih dalam renovasi, akan tetapi hal tersebut tidak begitu mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Ibu Yusti Diah Kurniawati, S.Pd. Beliau selalu berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL II.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum beliau merupakan dosen sekaligus ketua jurusan di jurusan Sendratasik Unnes yang sudah berpengalaman di bidang musik tentunya. Dalam perkuliahan beliau selalu memberikan banyak inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswanya. Sehingga praktikan sangat bangga dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan PPL II ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL II praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu, mengajar, bimbingan, dan observasi sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana konsep dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi praktikan kiranya sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Praktikan perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi.

Tetapi dengan bekal yang diperoleh praktikan dalam bangku kuliah selama 6 semester kemarin, sudah melaksanakan microteaching, dan observasi di sekolah latihan, praktikan yakin dan berusaha untuk mengajar dengan baik pada kegiatan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Pada PPL II ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah. Bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia, selain itu juga perlu dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Yusti Diah K. , S.Pd

NIP. 19681015 199412 2 006

Tri Nur Cahyanto

NIM. 2501409088